

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan Di SMK Swasta PAB 1 Helvetia dapat disimpulkan :

1. Pengembangan multimedia interaktif pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Swasta PAB 1 Helvetia dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Adobe Flash CS6* sebagai aplikasi utama dalam pengembangan media pembelajaran, pengembangan media pembelajaran ini memberikan output berupa multimedia pembelajaran interaktif dalam bentuk softcopy yang bisa dioperasikan melalui komputer atau laptop. Pengembangan media pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluasi*). Tahap analisis meliputi analisis kebutuhan, analisis kompetensi, dan analisis karakter peserta didik. Tahap desain meliputi pembuatan *storyboard* atau gambaran besar media pembelajaran yang akan dikembangkan. Tahap pengembangan meliputi pembuatan produk, validasi kelayakan produk oleh ahli materi, ahli media, dan ahli desain pembelajaran serta perbaikan produk. Tahap implementasi meliputi tahap uji coba perorangan (*one to one*), tahap uji coba skala kecil dan tahap uji coba skala besar. Dan tahap evaluasi meliputi 2 metode pengujian tes

berupa pengujian *pre test* sebelum menggunakan multimedia interaktif dan pengujian *post test* setelah menggunakan multimedia interaktif.

2. Kelayakan multimedia pembelajaran interaktif pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan terbukti layak untuk di gunakan oleh siswa dengan rata-rata skor penilaian ahli materi sebesar 3,85 dengan kriteria “Layak”, rata-rata skor penilaian ahli media sebesar 4,75 dengan kriteria “Sangat Layak”, rata-rata skor penilaian ahli desain pembelajaran sebesar 4,38 dengan kriteria “Sangat Layak” , rata-rata skor penilaian uji coba perorangan (*one to one*) 4,15 dengan kriteria “Layak”, rata-rata skor penilaian uji coba skala kecil 4,12 dengan kriteria “Layak”, serta rata-rata penilaian uji coba skala besar 4,16 dengan kriteria “Sangat Layak” .
3. Efektivitas multimedia interaktif pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan **terbukti efektif** dalam meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan rata-rata nilai *pre test* sebesar 68,27 dan rata-rata nilai *post test* sebesar 82,67 dan memperoleh peningkatan hasil belajar siswa sebesar 14,40 atau 21,09% dengan presentase ketuntasan siswa sebesar 86,67%.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, pengembangan multimedia interaktif ini memiliki dua implikasi sebagai berikut: Pertama, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dapat menarik perhatian siswa, menimbulkan minat belajar siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa

pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif lebih interaktif dan tidak membosankan, sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran. Selain itu dampak pengembangan multimedia interaktif terhadap guru yaitu, perkembangan pembelajaran dengan multimedia interaktif mempengaruhi guru. Guru berkewajiban untuk selalu berusaha menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian serta menimbulkan minat siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Kedua, pemilihan media harus sesuai dengan pokok bahasan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Sedangkan setiap media pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, namun hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan ketika menggunakan multimedia pembelajaran interaktif sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi seperti yang dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Disarankan bagi guru untuk menggunakan multimedia pembelajaran interaktif untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih efisien pada saat pembelajaran daring dan juga dijadikan alternatif media pembelajaran langsung saat dikelas pada mata pelajaran PDTM

2. Multimedia pembelajaran interaktif ini dapat dijadikan contoh bagi pendidik lain dalam mengembangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran pembelajaran
3. Perlu diadakan pelatihan kepada guru untuk melatih kemampuan dan keterampilan dalam membuat multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasik belajar siswa

